

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk resistensi yang dilakukan oleh warga Desa Wadung karena adanya pembangunan kilang minyak *New Grass Root Refinery* di Kecamatan Jenu. Peneliti ini menggunakan metode penelitian dengan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan metode pemilihan informan menggunakan metode *purposive sampling*, jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara tidak terstruktur, observasi secara tersamar, data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan. Metode keabsahan data dalam penelitian menggunakan metode triangulasi sumber. Dalam penelitian peneliti menggunakan teori resistensi milik James Scoot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk resistensi yang dilakukan oleh warga Desa Wadung yaitu bentuk resistensi hidden transcrip dan public transcrip. Dalam melakukan berbagai bentuk resistensi warga mengajak kerja sama beberapa lembaga bantuan hukum dan beberapa komunitas dari berbagai daerah dan lain-lain. Resistensi yang dilakukan oleh warga merupakan upaya mereka untuk mendapatkan haknya dan menunjukkan bahwa pembangunan ini sangat berbahaya dalam bidang dampak ekologi sekitar pabrik.

Kata Kunci : **Warga Desa Wadung, Resistensi, Aparatul Pemerintahan, Tuban**

ABSTRACT

This study aims to determine the forms of resistance carried out by residents of Wadung Village due to the construction of the New Grass Root Refinery oil refinery in Jenu District. This researcher uses descriptive qualitative research methods and this type of research uses the case study method and the informant selection method uses purposive sampling method, the type of data used by researchers is primary data and secondary data. Primary data obtained from unstructured interviews, subtle observations, secondary data obtained from library studies. The data validity method in research uses the source triangulation method. In the study researchers used James Scott's theory of resistance. The results showed that there were two forms of resistance carried out by residents of Wadung Village, namely a form of resistance hidden transcripts and public transcripts. In carrying out various forms of resistance the residents invited the cooperation of several legal aid institutions and several communities from various regions and others. The resistance carried out by the residents is their attempt to obtain their rights and show that this development is very dangerous in the area of ecological impacts around the factory.

Keywords: Residents of Wadung Village, Resistance, Government Apparatus Tuban